



**Pengaruh Produk Tabungan Faedah Brisyariah
iB terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)
(Studi Pada Bank BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci Tahun
2016-2018)**

Firdha Firdausi^{1*}, dan Nani²

¹ *PT Delta Furindotama, Indonesia*

² *UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia*

E-mail: firdausi0507@gmail.com

ABSTRACT

Third Party Funds (DPK) are public savings funds consisting of savings, current accounts and time deposits. The BRISyariah iB Faedah Savings product with the principle of the wadiah yad dhamanah contract is a BRI Syariah product that is widely chosen by the public, especially the millennial generation, because it is free of monthly administration fees and is equipped with mobile banking. The purpose of this study was to determine the effect of the Faedah BRISyariah iB savings product on Third Party Funds (DPK) at BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci. This research is quantitative in nature using monthly secondary data obtained from the financial statements of BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci 2016 – 2018. The analysis used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that the BRISyariah iB Faedah Savings product has a positive effect on Third Party Funds (TPF) with a t-count $5.334 > 2.030$ t-table and a significant value of $0.000 < 0.05$. The correlation coefficient (R) is 0.675 or 67.5%, which means the level of relationship between the BRISyariah Ib Faedah Savings Product variable and Third Party Funds (TPF) has a strong relationship because the value ($r > 0$) or (0.5 1) shows a strong positive correlation. Meanwhile, the coefficient of determination (R Square) of 0.456 means that about 45.6% of the variation in Third Party Funds (TPF) is explained by the BRISyariah iB Faedah Savings Product.

Keywords: *BRISyariah iB Faedah Savings and Increasing Party FundsThird (DPK).*

Pendahuluan

Pada tahun 90-an, bank syariah di Indonesia hadir atau lebih tepatnya setelah UU No. 7 Tahun 1992 yang kemudian diamandemen menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan Indonesia. Kehadiran UU No. 21 Tahun 2010 mendukung posisi bank syariah yang operasionalnya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam (Muhammad, 2015). Bank Syariah mengacu pada ketentuan Alquran dan Hadits tentang tata cara Muamalat dengan menggunakan system bagi hasil (Machmud & Rukmana, 2010).

BRI Syariah sebagai perbankan nasional mempunyai peran untuk memberikan layanan guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Jika diukur dari sisi aset, pendanaan, dan penghimpunan, BRI Syariah menempati posisi ketiga sebagai bank syariah terbesar di Indonesia. Segmen BRI Syariah adalah masyarakat menengah ke bawah. BRI Syariah memiliki cita-cita untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dengan beragam produk dan layanan perbankan (BRISyariah, 2019).

Tabungan Faedah BRISyariah iB merupakan tabungan nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan dalam urusan keuangan sehari-hari. Tabungan BRI Syariah untuk perorangan dengan prinsip titipan atau Wadiah yaitu suatu perjanjian antara nasabah dengan pihak bank. Nasabah menitipkan dana kepada bank, kemudian bank diperbolehkan menggunakan dana titipan nasabah dengan syarat transaksi yang sesuai dengan syariah (Ismail, 2011). Akad Wadiah terbagi menjadi dua jenis yaitu Wadiah Yad Amanah dan Wadiah Yad Dhamanah. Tabungan Faedah BRISyariah iB menggunakan wadiah yad al dhamanah (Ascarya, 2007). Produk tabungan tersebut yang dijamin oleh LPS. Sehingga jika bank gagal, pemerintah menjamin dana nasabah hingga 2 miliar per nasabah (Sa'adah, 2015).

Dana yang dihimpun dari masyarakat akan berpengaruh terhadap pertumbuhan suatu bank di Indonesia. Keuangan adalah masalah terbesar bagi bank sebagai lembaga intermediasi. Apabila bank mengalami masalah kekurangan dana, maka bank tidak dapat beroperasi secara optimal (Sholahuddin, 2005). Pertumbuhan Tabungan Faedah BRISyariah iB dan DPK yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Laporan Pertumbuhan Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	Rp. 411.577.699	Rp.776.724.115	Rp.887.110.646
Februari	Rp.717.481.972	Rp.729.665.345	Rp.782.277.891
Maret	Rp.450.898.772	Rp.589.990.679	Rp.793.456.788
April	Rp.521.366.788	Rp.748.774.565	Rp.816.544.117
Mei	Rp.492.466.778	Rp.595.677.812	Rp.918.891.971
Juni	Rp.498.565.323	Rp.685.887.626	Rp.859.066.558
Juli	Rp.511.656.323	Rp.714.446.577	Rp.777.302.567
Agustus	Rp.477.567.339	Rp.721.322.677	Rp.895.667.112
September	Rp.535.447.890	Rp.605.867.855	Rp.906.117.839
Oktober	Rp.650.119.887	Rp.592.667.802	Rp.839.799.861
November	Rp.435.116.007	Rp.755.678.119	Rp.926.856.413
Desember	Rp.738.936.038	Rp.567.781.080	Rp.931.069.599

Sumber data: BRISyariah KCP Tangerang Karawaci

Tabel 2.
Laporan Pertumbuhan DPK

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	Rp.658.262.341	Rp.1,139.280.466	Rp.1.418.463.002
Februari	Rp.1.100.229.730	Rp.1.441.472.257	Rp.1.569.822.184
Maret	Rp.657.529.110	Rp.840.327.713	Rp.1.292.782.130
April	Rp.1.063.990.471	Rp.1.152.756.019	Rp.1.440.771.482
Mei	Rp.738.414.983	Rp.833.068.050	Rp.1.081.157.276
Juni	Rp.1.014.993.981	Rp.1.160.708.887	Rp.1.603.841.650
Juli	Rp.1.039.426.310	Rp.988.389.835	Rp.1.148.068.241
Agustus	Rp.1.039.838.443	Rp.1.360.392.400	Rp.1.404.857.978
September	Rp.1.026.738.724	Rp.1.258.375.326	Rp.1.233.930.313
Oktober	Rp.1.359.012.225	Rp.978.353.836	Rp.1.070.666.479
November	Rp.1.048.027.990	Rp.1.071.568.893	Rp.1.144.089.068
Desember	Rp.1.180.700.498	Rp.1.204.242.548	Rp.1.564.602.876

Sumber data: BRISyariah KCP Tangerang Karawaci

Data laporan bulanan menunjukkan tabungan Faedah BRISyariah iB di KCP Karawaci Tangerang pada 2016 – 2017 belum optimal. Demikian juga terjadi dengan perkembangan DPK. Berdasarkan uraian data di atas, terdapat *trend* peningkatan penghimpunan tabungan BRISyariah iB dan peningkatan DPK. Uraian tersebut menjadi alasan peneliti untuk menganalisis kedua variabel tersebut.

Tinjauan Pustaka

Sebagaimana yang terdapat pada UU No. 10 Tahun 1998 memaparkan bahwa bahwa tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat dilakukan dengan cek, transfer bank dan/atau cara lain yang dapat dipersamakan dengan itu (Ismail, 2011). Kata faedah berasal dari bahasa arab dan artinya bermanfaat. Akad yang digunakan pada Produk tabungan Faedah BRISyariah Ib menggunakan Wadiah Yad Dhamanah (Sa'adah, 2015).

Dana Pihak Ketiga (DPK) Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Dana yang dititipkan masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito berjangka (Miqdad, 2017). Deposito yang diwajibkan berdasarkan Ayat 1(3) UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 adalah simpanan yang didasarkan pada Akad Wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek, transfer bank, alat pembayaran lainnya atau dengan pesanan saham (Umam & Budi Utomo, 2017). Simpanan menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang pengambilannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara peminjam dengan bank. Saldo tabungan (tabungan) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan giro, cek atau instrumen sejenis (Fauzan, 2019). Untuk mengetahui peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) maka menggunakan rumus $DPK = Giro + Deposito + Tabungan$ (Surya Mahardika Utami & Muslikhati, 2019).

Metode

Tempat penelitian di BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci pada bulan September sampai dengan Oktober 2019. Penelitian ini merupakan data kuantitatif kemudian data akan dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder melalui metode kepustakaan dan dokumentasi. Sampelnya data yang digunakan yaitu laporan keuangan BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci mulai dari bulan Januari Tahun 2016 sampai dengan bulan Desember 2018. variabel independen dalam penelitian ini yaitu Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB dan variabel dependen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan subjek pada BRISyariah KCP Tangerang Karawaci. Data akan dianalisis menggunakan SPSS Versi 16.0.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Nilai Kolmogrov-Smirnov Test memiliki angka $0,843 > 0,05$. Maka data terdistribusi secara normal.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output uji gletser, nilai signifikansi untuk variabel Tabungan Faedah adalah $0,941 > 0,05$. Artinya tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Nilai DW hitung sebesar 2,130, dengan nilai dari dl yaitu 1,411 dan nilai dU sebesar 1,525. Nilai DW hitung sebesar $1,525 < 2,130 < 2,475$. Sehingga tidak terdapat autokorelasi pada data yang digunakan.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2015) regresi sederhana adalah hubungan kausal satu variabel tidak terikat dengan satu variabel terikat. Berikut merupakan tabel analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 16:

Tabel 3.
Laporan Perkembangan Dana Pihak Ketiga
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.400E8	1.360E8		3.235	.003
Tabungan_Faedah	1.026	.192	.675	5.334	.000

a. Dependent Variable: DPK

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Model persamaan regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + Bx + \varepsilon$$

$$Y = \text{Rp. } 440.000.000.000 + 1,026 X + \varepsilon$$

Uji Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB (X) terhadap DPK (Y).

Hasilnya yaitu diperoleh Nilai t-hitung $5,334 > t\text{-tabel } 2,030$. Artinya H_a diterima karena nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ yaitu $5,334 > 2,030$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap Y.

Koefisien Korelasi (R)

Nilai koefisien korelasi (R) adalah $0,675$ atau $67,5\%$ sehingga tingkat hubungan antara Variabel X terhadap Y adalah kuat

Koefisien Determinasi (R² / R Square)

Nilai koefisien determinasi sebesar $0,456$. Artinya variabel X pada penelitian ini dapat mempengaruhi Y sebesar $45,6\%$. Sedangkan sisanya yaitu variabel yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

Kesimpulan

Diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Tabungan Faedah BRISyariah iB (X) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Sebab nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu ($5,334 > 2,030$) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Selain itu, produk dan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki hubungan/korelasi yang kuat karena koefisiennya berkisar antara $0,5$ hingga $+1$, dan sebesar $45,6\%$ dipengaruhi oleh Tabungan Faedah BRISyariah iB terhadap DPK.

Referensi

- Ascarya. (2007). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- BRISyariah. (2019). *Produk Bank BRISyariah*.
<https://www.brisyariah.co.id/ProdukPerbankan>
- Fauzan, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BPRS Bakti Makmur Indah. *STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar*, 4(1), 52.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Kencana Prenada Media Group.
- Machmud, A. & Rukmana. (2010). *Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Erlangga.
- Miqdad, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Universitas Syiah Kuala Darussalam*, 1(1), 44.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Rajawali Pers.
- Sa'adah, I. A. (2015). *Mekanisme Dan Upaya Peningkatan Tabungan Faedah DiBRISyariah KCP Sunan Kalijogo-Demak*. UIN Walisongo Semarang.
- Sholahuddin, M. (2005). *Analisis Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Pasca Fatwa Komisi Fatwa MUI Mengenai Keharaman Bunga Bank*. Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Surya Mahardika Utami, M. & Muslikhati. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 36-37.
- Umam, K., & Budi Utomo, S. (2017). *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Rajawali Pers.